

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL BAHASA KOREA	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
초록.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Sumber Data dan Metode Penelitian.....	6
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	6
1.6.2 Metode Analisis Data.....	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pragmatik	10
2.2 Konteks	10

2.3	Tindak Tutur	12
2.3.1	Ragam Tindak Tutur	13
2.3.2	Tindak Tutur Permintaan Maaf.....	13
2.3.3	Jenis-jenis Tindak Tutur.....	14
2.3.3.1	Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung ...	14
2.3.3.2	Tindak Tutur Literal dan Tidak Literal.....	15
2.3.3.3	Tindak Tutur Langsung Literal.....	16
2.3.3.4	Tindak Tutur Langsung Tidak Literal	16
2.3.3.5	Tindak Tutur Tidak Langsung Literal	16
2.3.3.6	Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal	17
2.4	Strategi Tindak Tutur Permintaan Maaf	17
2.4.1	Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung.....	20
2.4.2	Strategi Penjelasan	20
2.4.3	Strategi Pengakuan Tanggung Jawab	20
2.4.4	Strategi Penawaran Kompensasi.....	21
2.4.5	Strategi Perjanjian untuk Mencegah Kesalahan.....	21
2.4.6	Strategi Memedulikan Mitra Tutur	21
2.4.7	Strategi Mendeskripsikan Latar Belakang	22
2.4.8	Strategi Meminta Pemahaman	22
2.4.9	Strategi Usulan.....	23
2.4.10	Strategi Menyangkal Tanggung Jawab	23
2.4.11	Strategi Memastikan Kesalahan.....	23
2.4.12	Strategi Terima Kasih	24
BAB III Tindak Tutur Permintaan Maaf dalam Drama <i>Descendants of The Sun</i> (태양의 후예)		25
3.1	Tuturan Permintaan Maaf dalam Drama.....	25
3.2	Jenis Tindak Tutur Permintaan Maaf dalam Drama	27
3.2.1	Tindak Tutur Permintaan Maaf Langsung.....	28
3.2.1.1	Tindak Tutur Permintaan Maaf Langsung Literal	28
3.2.1.2	Tindak Tutur Permintaan Maaf Langsung Tidak Literal.....	32
3.2.2	Tindak Tutur Permintaan Maaf Tidak Langsung	34
3.2.2.1	Tindak Tutur Permintaan Maaf Tidak Langsung Literal.....	34

3.2.2.2	Tindak Tutur Permintaan Maaf Tidak Langsung Tidak Literal	36
3.3	Variasi Strategi Permintaan Maaf dalam Drama	38
3.3.1	Strategi pada Tuturan Permintaan Maaf Langsung	39
3.3.1.1	Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung (EPML)	40
3.3.1.2	Variasi Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung dengan Penjelasan (EPML+P).....	42
3.3.1.3	Variasi Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung dengan Pengakuan Tanggung Jawab (EPML+PTJ)	44
3.3.1.4	Variasi Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung dengan Memedulikan Mitra Tutur (EPML+MMT).....	47
3.3.1.5	Variasi Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung dengan Meminta Pemahaman (EPML+MP)	48
3.3.1.6	Variasi Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung dengan Usulan (EPML+U).....	49
3.3.1.7	Variasi Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung dengan Penjelasan dan Pengakuan Tanggung Jawab (EPML+P+PTJ).....	51
3.3.1.8	Variasi Strategi Ekspresi Permintaan Maaf Langsung dengan Penjelasan dan Usulan (EPML+P+U).....	52
3.3.1.9	Variasi Strategi Permintaan Maaf Langsung dengan Pengakuan Tanggung Jawab serta Meminta Pemahaman (EPML+PTJ+MP)	54
3.3.2	Strategi dalam Tuturan Permintaan Maaf Tidak Langsung.....	56
3.3.2.1	Strategi Pengakuan Tanggung Jawab (PTJ)	57
3.3.2.2	Strategi Perjanjian untuk Mencegah Terulangnya Kesalahan (PuMTK) 59	
3.3.2.3	Strategi Meminta Pemahaman (MP)	60
3.3.2.4	Strategi Usulan (U)	62
3.3.2.5	Variasi Strategi Penjelasan dengan Pengakuan Tanggung Jawab (P+PTJ) 64	
3.3.2.6	Variasi Strategi Penjelasan dengan Meminta Pemahaman (P+MP) 65	
3.3.2.7	Variasi Strategi Usulan dan Terima kasih (U+T)	67
BAB IV	PENUTUP	71
4.1	Kesimpulan	71
4.2	Saran.....	74



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Tindak Tutur Permintaan Maaf dalam Drama Descendants of The Sun: Kajian Pragmatik
RANIA PUTERI MENTARI, Dr. Tri Mastoyo Jati Kesuma, M. Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

요약	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model susunan strategi permintaan maaf (Phengsomboon, 2015)	18
Tabel 2. Kemunculan Jenis Tindak Tutur Permintaan maaf dalam Drama <i>Descendants of the Sun</i> (태양의 후예).	35
Tabel 3. Variasi Strategi pada Tuturan Permintaan Maaf Langsung dalam drama <i>Descendants of the Sun</i> (태양의 후예)	38
Tabel 4. Variasi Strategi pada Tuturan Permintaan Maaf Langsung dalam drama <i>Descendants of the Sun</i> (태양의 후예)	56
Tabel 5. Variasi Strategi Permintaan Maaf dalam drama <i>Descendants of the Sun</i> (태양의 후예).	66

DAFTAR ISTILAH

Daftar istilah atau kode;

Dalam strategi permintaan maaf:

EPML	: Ekspresi Permintaan Maaf Langsung
P	: Penjelasan
PTJ	: Pengakuan Tanggung Jawab
PuMTK	: Perjanjian untuk Mencegah Terulang Kesalahan
MMT	: Memedulikan Mitra Tutur
MP	: Meminta Pemahaman
U	: Usulan
T	: Terima kasih

Dalam tuturan atau data:

(1)	: Ekspresi Permintaan Maaf Langsung (EPML)
(2.a)	: Penjelasan situasi (P)
(2.b)	: Penjelasan penyebab kesalahan (P)
(3.a)	: Mengakui kesalahan (PTJ)
(3.b)	: Mengutarakan kesalahan (PTJ)
(3.c)	: Mengekspresikan kekurangan (PTJ)
(5)	: Perjanjian untuk Mencegah Terulang Kesalahan (PuMTK)
(6)	: Memedulikan Mitra Tutur (MMT)
(8.a)	: Meminta pemahaman secara langsung (MP)
(8.b)	: Meminta pemahaman secara tidak langsung (MP)
(9.a)	: Usulan (U)
(9.b)	: Kesepakatan (U)
(12)	: Berterima kasih (T)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam tugas akhir ini mengacu pada buku Aturan Romanisasi “*Romaja Pyogibeop. Ireoke Bakkwieoss-seumnida*” (로마자 표기법. 이렇게 바뀌었습니다) yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Budaya Korea Selatan pada tahun 2000.

Vokal

Bahasa Korea memiliki dua jenis vokal, yaitu vokal tunggal dan vokal rangkap/diftong.

1.1 Vokal Tunggal

ㅏ	ㅓ	ㅗ	ㅜ	ㅡ	ㅣ	ㅘ	ㅙ	ㅚ	ㅝ
a	eo	o	u	eu	i	ae	e	oe	wi

1.2 Vokal Rangkap/Diftong

ㅑ	ㅓ	ㅜ	ㅠ	ㅞ	ㅟ	ㅘ	ㅙ	ㅚ	ㅝ
ya	yeo	yo	yu	yae	ye	wa	wae	wo	we
						ㅡ			
									ui

Catatan:

untuk vokal ㅡ| ditransliterasikan sebagai ui tetapi pelafalannya i.

Konsonan

Bahasa Korea memiliki dua jenis konsonan, yaitu konsonan tunggal dan konsonan ganda.

2.1 Konsonan Tunggal

ㄱ ㄴ ㄷ ㄹ ㅁ ㅂ ㅅ ㅇ ㅈ

g/k n d/t r/l m b/p s ng j

ㄱ ㅋ ㄷ ㅌ ㅎ

ch k t p h

2.2 Konsonan Ganda

ㄲ ㄸ ㅃ ㅆ ㅈㅈ

kk tt bb ss jj

Catatan:

Ketika berada di depan vokal, konsonan ㄱ, ㄷ, dan ㅃ ditransliterasikan sebagai g, d, dan b. Akan tetapi, apabila ketiga huruf tersebut diikuti oleh konsonan lain atau sebagai huruf terakhir sebuah kata, maka ditransliterasikan sebagai k, t, dan p.

Contoh:

구미	Gumi	옥천	Okcheon
월곶 [월곶]	Wolgot	벚꽃 [번꽃]	Beotkkot
백암	Baegam	대구	Daegu
한밭 [한밭]	Hanbat	호법	Hobeop

Ketika diikuti oleh sebuah vokal, ㄹ ditransliterasikan sebagai r sedangkan ketika diikuti oleh konsonan atau muncul sebagai huruf terakhir dari suatu suku kata, maka ㄹ ditransliterasikan sebagai l.

구리	Guri	설악	Seorak
----	------	----	--------

칠곡	Chilgok	임실	Imsil
울릉	Ulleung	대관령	
		[대괄령]	Daegwallyeong

Contoh:

Aturan

Khusus dalam Romanisasi

Perubahan transliterasi dapat terjadi sebagai akibat adanya perubahan bunyi karena bertemunya dua konsonan tertentu, seperti tersebut di bawah ini.

3.1 Perubahan bunyi dari berpadunya dua konsonan.

Contoh:

백마 [뱅마]	baengma	별내 [별래]	byeollae
종로 [종노]	jongno	왕십리 [왕심니]	wangsimni
신문로 [신문노]	sinmunno	신라 [실라]	silla

3.2 Munculnya bunyi [ㄴ] dan [ㄹ].

Contoh:

학여울 [학녀울]	hangnyeoul	알약 [알락]	allyak
-----------	------------	---------	--------

3.3 Perubahan bunyi sebagai akibat palatasisasi.

Contoh:

해돋이 [해도지]	haedoji
-----------	---------

맞히다 [마치다] machida

같이 [가치] gachi

3.4 Munculnya bunyi letup sebagai pertemuan ㄱ, ㄷ, ㅂ dan ㅈ dengan

Contoh:

종고 [조코] jokho 놓다 [노타] notha

잡혀 [자퍼] japhyeo 낳지 [나치] nachi

Catatan:

Perubahan romanisasi tidak terjadi apabila ㅎ terletak dibelakang ㄱ, ㄷ dan ㅂ.

Contoh: 목호 Mukho 집현전 Jiphyeonjeon

Tanda pemisah (-) dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dalam pelafalan.

Contoh:

중앙 Jung-ang 반구대 Ban-gudae

세운 Se-un 해운대 Hae-undae

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam istilah-istilah khusus, seperti nama, tempat, instansi, d.l.l.

Contoh:

부산 Busan

세종 Sejong

Nama keluarga ditulis di depan nama diri. Contoh:

송나리 Song Na-ri / Song Nari

민용하 Min Yong-ha / Min Yongha

Istilah daerah administrasi seperti 도, 시, 군, 구, 읍, 면, 리, 동, dan 가 ditransliterasi sebagai do, si, gun, gu, eup, myeon, ri, dong, dan ga. Tanda pemisah dituliskan di antara nama daerah dan istilah administrasinya.

Contoh:

제주도	Jeju-do	인왕리	Inwang-ri
도봉구	Dodong-gu	당산동	Dangsan-dong
삼죽면	Samjuk-myeon	신창읍	Sinchang-eup

Istilah untuk daerah administrasi seperti 시, 구, dan 읍 boleh menggunakan tanda pemisah, boleh tidak.

Contoh:

서울시	Seoul-si	/	Seoul-si
청주시	Cheongju-si	/	Cheongju-si
순창읍	Sunchang-eup	/	Sunchang-eup
함평군	Hampyeong-gun	/	Hampyeong-gun

Nama orang dan nama perusahaan yang telah dikenal secara luas tidak mengalami perubahan romanisasi

Contoh:

김은희	Gim Eun Heui	→	Kim Eun Hee
삼성	Samseong	→	Samsung
박지성	Bak Ji Seong	→	Park Ji Sung
현대	Hyeondae	→	Hyundai